

FORMULIR SERTIFIKASI DIRI DOMISILI WAJIB PAJAK (INDIVIDU)

Mohon membaca instruksi berikut ini sebelum melengkapi formulir ini.

Undang-Undang No. 9 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan beserta peraturan turunannya yang berlaku mewajibkan setiap Lembaga Keuangan termasuk Manulife Indonesia untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi terkait Domisili Wajib Pajak atas Pemegang Rekening Keuangan.

Sebagai Lembaga Keuangan, Manulife Indonesia tidak diperbolehkan untuk memberikan saran terkait perpajakan dan/atau hukum.

Jika Anda memiliki pertanyaan terkait penentuan status Domisili Wajib Pajak Anda, mohon hubungi konsultan pajak Anda atau kantor pajak setempat.

DEFINISI:

Domisili Wajib Pajak: Masing-masing yurisdiksi memiliki aturan tersendiri dalam menentukan Domisili Wajib Pajak. Pada umumnya, Domisili Wajib Pajak adalah negara di mana tempat Anda tinggal. Kondisi tertentu (seperti sekolah di luar negeri, bekerja di luar negeri, atau perjalanan yang diperpanjang) dapat menyebabkan Anda menjadi wajib pajak negara lain atau menjadi wajib pajak di lebih dari satu negara pada waktu yang bersamaan (wajib pajak berganda). Negara/negara-negara di mana Anda membayar pajak penghasilan mungkin menjadi negara/negara-negara Domisili Wajib Pajak Anda. Untuk informasi lebih lanjut terkait Domisili Wajib Pajak, mohon berkonsultasi dengan konsultan pajak Anda atau akses tautan di bawah ini.

FATCA: <https://www.irs.gov/> dan CRS: <http://www.oecd.org/tax/automatic-exchange/crs-implementation-and-assistance/>.

Pemegang Rekening Keuangan: Pemegang Polis atau Peserta atau Penerima Manfaat/Yang Ditunjuk (dalam hal pengajuan klaim meninggal dunia).

BAGIAN 1 : IDENTIFIKASI PEMEGANG REKENING KEUANGAN

Nama : _____

Nomor Identitas : _____

Tempat Lahir : Kota Tempat Lahir : _____ Negara Tempat Lahir : _____

Tanggal Lahir : ____ / ____ / ____ (tgl/bln/thn)

Alamat Tempat Tinggal Tetap : _____

Kota: _____ Kode Pos: _____ Negara: _____

BAGIAN 2 : DEKLARASI DOMISILI WAJIB PAJAK

- Mohon tuliskan seluruh negara/yurisdiksi di mana Anda memiliki Domisili Wajib Pajak beserta Nomor Identifikasi Wajib Pajak/ *Tax Identification Number* ("TIN") terkait.
- Informasi mengenai Domisili Wajib Pajak, silakan mengacu pada website OECD: <http://www.oecd.org/tax/automatic-exchange/crs-implementation-and-assistance/tax-residency/#d.en.347760>.

A. Rincian Domisili Wajib Pajak

(Mohon berikan (√) pada pilihan yang sesuai. Anda dapat memilih lebih dari satu).

| | Domisili Wajib Pajak | Keterangan |
|----|---|--|
| 1. | <input type="checkbox"/> Saya merupakan wajib pajak Indonesia. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): ____ ' ____ ' ____ ' ____ ' ____ ' ____ | Apabila memilih (√) Silakan melengkapi Bagian C dan Bagian D (jika diperlukan) |
| 2. | <input type="checkbox"/> Saya wajib pajak yurisdiksi di luar Indonesia. Mohon melengkapi Formulir W-9 untuk wajib pajak Amerika Serikat. | Apabila memilih (√) Silakan melengkapi Bagian B dan C serta Bagian D (jika diperlukan) |

B. Rincian Domisili Wajib Pajak Asing

Mohon memberikan **Seluruh Negara/Yurisdiksi Di Luar Indonesia** di mana Anda menjadi Domisili Wajib Pajak beserta Nomor Identifikasi Wajib Pajak terkait.

| | Negara/Yurisdiksi | Nomor Identifikasi Wajib Pajak | Jika tidak ada, mohon pilih alasan berikut*: | Jelaskan alasan untuk pilihan B |
|----|-------------------|--------------------------------|--|---------------------------------|
| 1. | | | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C | |
| 2. | | | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C | |
| 3. | | | <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C | |

*Alasan:

- A. Negara di mana Anda memiliki kewajiban pajak tidak menerbitkan Nomor Identifikasi Wajib Pajak.
- B. Anda tidak memiliki Nomor Identifikasi Wajib Pajak.
- C. Nomor Identifikasi Wajib Pajak tidak diwajibkan (dapat dipilih hanya jika Otoritas Pajak di negara domisili wajib pajak yang disebutkan di atas tidak mewajibkan untuk menginformasikan Nomor Identifikasi Wajib Pajak).

C. Persetujuan Domisili Wajib Pajak

Saya menyatakan bahwa Saya tidak memiliki Domisili Wajib Pajak dari negara/yurisdiksi selain yang telah Saya sampaikan di atas.

D. Penjelasan Domisili Wajib Pajak

Jika informasi negara di mana alamat, nomor telepon, negara tempat lahir, kewarganegaraan, identitas kependudukan atau rekening bank berbeda dengan negara/yurisdiksi Domisili Wajib Pajak Anda di atas, mohon memberikan penjelasan pada kolom berikut:

BAGIAN 3 : DEKLARASI DAN KUASA

Dengan menandatangani pernyataan di bawah ini, Saya sebagai Pemegang Rekening Keuangan:

- Menyatakan bahwa seluruh pernyataan yang dibuat dalam formulir ini adalah sesuai dengan pengetahuan Saya, benar dan lengkap¹.
- Menyatakan bahwa formulir ini akan tetap berlaku kecuali apabila terdapat perubahan terkait status perpajakan Saya dan Saya akan memberitahukan kepada Manulife Indonesia dalam 30 hari jika terdapat perubahan yang menyebabkan informasi yang ada pada formulir ini menjadi tidak benar atau tidak lengkap dan menyampaikan Formulir Sertifikasi Diri Domisili Wajib Pajak (Individu) yang telah diperbaharui.
- Memahami bahwa informasi yang terkandung dalam formulir ini dapat dilaporkan kepada otoritas yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada otoritas pajak Indonesia dan/atau otoritas pajak di yurisdiksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Setuju memberikan salinan dokumen fisik dengan tanda tangan basah pada Formulir Sertifikasi Diri Domisili Wajib Pajak (Individu) yang telah diserahkan kepada Manulife Indonesia secara elektronik, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

TANDA TANGAN

ditandatangani di:

.....

Tanggal:

..... / / (tgl/bln/thn)

.....
Nama dan Tanda Tangan

¹ Undang-Undang No. 9 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan mengenakan sanksi berupa denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) atau pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun bagi setiap orang yang membuat pernyataan palsu atau menyembunyikan atau mengurangi informasi yang sebenarnya dari informasi yang wajib disampaikan.